

## PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DI SMK NEGERI 9 MALANG DALAM UPAYA MEMASARKAN LULUSAN KE DUNIA KERJA

Muafiqur Romadhoni, Partono, Agus Sholah  
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)  
Jl. Semarang 5, Malang (65145)  
*E-mail:* romadhoni.1303@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai unit pelaksana terhadap proses menyalurkan lulusan ke dunia kerja serta memberikan pelayanan dan pemberian informasi tentang lowongan kerja bagi lulusan di SMKN 9 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi, hasil penelitian berupa data mengenai (1) persiapan BKK dalam memasarkan lulusan pada dunia kerja; (2) pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja yang dilakukan BKK; (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat proses memasarkan lulusan ke dunia kerja yang dilaksanakan oleh BKK dengan industri, bagaimana cara untuk mengatasi penghambat; (4) evaluasi BKK setelah pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja dan mengungkap dampak dari proses memasarkan lulusan.

**Kata Kunci:** Bursa Kerja Khusus (BKK), Memasarkan Lulusan, Dunia Kerja.

**Abstract.** *This study aims to determine the role of the Special Work Exchange (BKK) as an implementing unit in the process of channeling graduates into the world of work as well as providing services and providing information about job vacancies for graduates at SMKN 9 Malang. This research uses descriptive qualitative approach. Methods of data collection using observation, unstructured interviews and documentation, research results in the form of data regarding (1) preparation of BKK in marketing graduates in the world of work; (2) the implementation of marketing graduates into the world of work carried out by BKK; (3) supporting factors and obstacles in the process of marketing graduates to the world of work carried out by BKK with industry, how to overcome obstacles; (4) evaluation of the BKK after the implementation of marketing graduates to the world of work and revealing the impact of the process of marketing graduates.*

**Keyword:** *Special Job Market (BKK), Market Graduates, World of Work.*

Kemajuan dalam pengelolaan pendidikan merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemajuan suatu Negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu Negara, hal ini disadari pemerintah dengan merumuskan tentang system Pendidikan nasional yang berpedoman pada UUD 1945. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya pemerintah membentuk satu sistem pendidikan nasional yang bernafaskan nilai-nilai Undang-undang telah di manifestasikan ke dalam implementasi

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rumusan sistem Pendidikan nasional terdapat beberapa jenjang Pendidikan, salah satunya adalah jenjang Pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah

satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat

Sekolah kejuruan memiliki Lembaga internal sekolah yang berperan sebagai pengelola alumni dari sekolah kejuruan agar cepat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Lembaga tersebut bernama Bursa Kerja Khusus (BKK), BKK merupakan salah satu lembaga yang berada didalam satuan pendidikan menengah yang memiliki tugas sebagai unit pelaksana dalam memberikan pelayanan dan pemberian informasi tentang lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Dengan adanya BKK ini tujuan sekolah kejuruan sebagai pencetak tenaga kerja yang ahli dan mampu bersaing dalam dunia kerja diharapkan akan mudah terlaksana. Para lulusan sekolah kejuruan akan mendapat informasi lowongan pekerjaan dengan cepat dan mereka tidak akan menganggur terlalu lama setelah selesai menempuh masa study di Sekolah.

Merujuk dari konteks penelitian tersebut penulis memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal mengenai: (1) Perencanaan proses memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang; (2) Pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang; (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat proses memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang; (4) Evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan proses memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul, untuk itu penelitian ini dituntut untuk melakukan aktifitas eksplorasi yang dapat menjelaskan dan memahami beberapa permasalahan yang muncul yang menjadi fokus dari

penelitian Kedua, pemilihan penelitian didasarkan kepada adanya keterkaitan dari masalah yang di kaji dengan beberapa data utama dari subyek penelitian yang saling terkait dari latar belakang alamiahnya. Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap data-data dari berbagai sumber yang diperlukan oleh peneliti.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan studi kasus. Hal ini disebabkan karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap sesuatu keadaan yang menyangkut peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 9 Malang dalam upaya mereka untuk memasarkan lulusan ke dunia kerja. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini maka pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Pengambilan data atau penjangkangan secara fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dengan sifatnya ini maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan (Arikunto, 2010).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, karena peneliti melekat erat dengan subyek penelitian. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan yang mendalam (*indepth observation*) dan wawancara yang mendalam (*indepth interview*) di lapangan secara langsung. Dengan kehadiran peneliti secara langsung ini akan membuat data-data yang diperoleh dari penelitian ini akan lebih *valid*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Kota Malang dengan alamat di Jl. Sampurna Cemorokandang, Kedungkandang, Kota Malang 65138. Telp. 0341-727998. Website: <http://smkn9malang.sch.id>. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi, yaitu hasil wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber

lain yang tersedia, yaitu hasil dari data dokumentasi dan lainnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk menguji keabsahan data teknik yang digunakan adalah Teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti dengan dibandingkan dengan beberapa sumber. Kemudian untuk triangulasi metode merupakan teknik untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti dengan cara mengecek kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2007: 373).

## HASIL

### Perencanaan Proses Memasarkan Lulusan ke Dunia Kerja Melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang

Persiapan BKK di SMK Negeri 9 Malang untuk mendapatkan kerjasama dengan industri dimulai dari mencari informasi mengenai industri-industri yang akan diajak kerjasama dari forum-forum sekolah yang diikuti oleh SMK Negeri 9 Malang, selain itu informasi yang didapat juga diambil informasi-informasi yang ada di media masa. Dari informasi yang terkumpul BKK akan memilih industri yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan sekolah, setelah mendapatkan industri yang sesuai BKK melanjutkan untuk melakukan komunikasi dengan industri tersebut, dari komunikasi akan didapatkan bentuk kontrak kerjasama yang dibuat seperti apa, jika dalam perumusan kontrak kerja sama kurang sesuai dengan salah satu pihak, pihak sekolah akan mencari opsi lain, jika sudah terjadi kesepakatan maka kontrak kerjasama akan dibuat.

Pertimbangan atau syarat-syarat dalam mencari industri yang akan dijadikan mitra kerjasama dengan BKK di SMK Negeri 9 Malang ada beberapa macam, yaitu yang pertama kesesuaiannya pihak perusahaan dengan jurusan yang ada di SMK, selanjutnya pihak perusahaan yang akan dijadikan mitra kerjasama merupakan perusahaan atau industri yang dapat dipertanggung jawabkan.

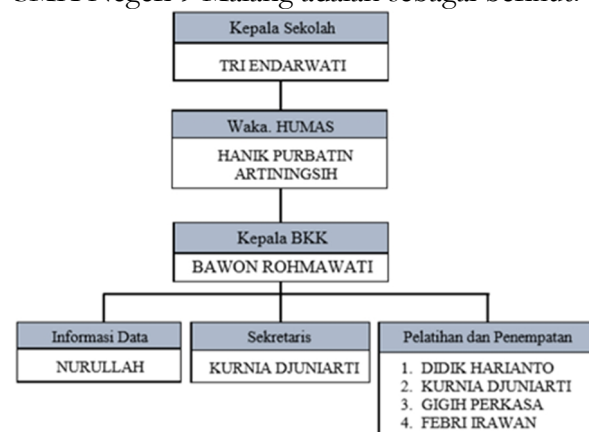
Tahapan kerjasama BKK dengan industri diawali dengan pihak SMK melihat

beberapa profil industri yang akan diajak kerjasama, setelah melihat mendapatkan profil industri yang sesuai pihak BKK mendatangi atau mengundang industri ke Sekolah, dalam pertemuan sekolah akan mempresentasikan profil dari sekolah, setelah melihat profil sekolah industri akan menentukan proses kerjasama akan dilaksanakan atau tidak, jika dapat dilaksanakan dilanjutkan dengan pembuatan kontrak kerja atau MoU.

Dalam pemilihan calon mitra industry tidak ada ketentuan khusus yang dibuat oleh pihak industri maupun pihak SMK Negeri 9 Malang dalam proses kerjasama. Yang menjadi perhatian paling penting bagi BKK adalah menjaga nama baik masing-masing lembaga karena didalam kontrak kerja ada poin menjaga nama baik lembaga.

### Pelaksanaan Memasarkan Lulusan Ke dunia Kerja Melalui BKK Di SMK Negeri 9 Malang

Dalam suatu organisasi komponen utama agar kegiatan dalam organisasi itu dapat berjalan adalah adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan dibentuknya struktur organisasi maka akan terlihat pembagian tugas pada masing-masing bidangnya, sehingga pelaksanaan program kerja akan berjalan dengan beriringan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepada masing-masing bidang. adapun setruktur organisasi BKK yang ada di SMK Negeri 9 Malang adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi BKK SMKN 9 Malang

Peran BKK selama menjalin kerjasama dengan pihak industri sangat penting dan sangat besar, karena BKK merupakan jembatan bagi siswa untuk terjun ke dunia



industri. BKK di SMK Negeri 9 Malang berperan sangat penting, fungsi BKK sebagai penghubung antara sekolah dengan industri akan sangat dibutuhkan oleh pihak industri dan sekolah untuk media menjalin kerjasama. Fungsi BKK yang sebagai penyedia info lowongan kerja sampai dengan proses seleksi masuk industri akan sangat dibutuhkan para siswa dan lulusan SMK Negeri 9 Malang.

Kehadiran dunia industri dalam dunia pendidikan khususnya sekolah kejuruan sangat dibutuhkan sebagai tolok ukur sekolah untuk menentukan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Selain itu sekolah kejuruan membutuhkan dunia industri sebagai penampung lulusan mereka agar cepat mendapat pekerjaan. Peran industri di sekolah kejuruan cukup besar khususnya sebagai penyedia lowongan pekerjaan bagi para lulusan. Keterserapan lulusan kedalam dunia industri merupakan poin utama kerja sama yang dijalin SMK N 9 Malang dengan dunia industri. Selain sebagai penampung tenaga kerja yang dihasilkan oleh sekolah, kerja sama dengan Industri sebagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas siswa dengan cara melakukan penyesuaian setandar kompetensi siswa dengan industri agar para lulusan dapat diterima di industri-industri yang mereka inginkan.

Pihak SMKN 9 Malang tidak memiliki kriteria atau standart khusus dalam melaksanakan proses rekrutmen tenaga kerja, semua kriteria atau standart yang diterapkan dalam proses rekrutmen tenaga kerja ditentukan oleh pihak industri. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan kebutuhan industri itu sendiri. Namun BKK juga tidak lepas dari memberikan kriteria siswa yang akan mengikuti proses seleksi, BKK akan mengutamakan siswa atau alumni yang memang memiliki sikap yang baik, bila siswa yang memiliki sikap kurang baik akan di bina terlebih dahulu sebelum mengikuti seleksi, hal itu karena mereka membawa nama sekolah SMKN 9 Malang dalam dunia kerja.

Teknis pelaksanaan penyaluran lulusan oleh BKK di SMKN 9 Malang dimulai dari pihak BKK yang aktif untuk mencari informasi lowongan kerja. Informasi lowongan pekerjaan yang masuk akan segera

diinfokan kepada seluruh siswa dan alumni melalui mading-mading sekolah dan grub-grub media social berupa *Facebook* dan *WhatsApp* yang ada disekolah. Siswa dan alumni yang telah mendaftar ke BKK akan diseleksi dari karakter sikapnya, siswa atau alumni yang memiliki sikap kurang baik akan dibina terlebih dahulu. Proses seleksi masuk industri dilaksanakan sesuai dengan permintaan industri yang akan melaksanakan seleksi sendiri atau pihak sekolah yang melakukan seleksi. Siswa atau alumni yang lolos seleksi akan ditraining oleh pihak industri.

### **Faktor - Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Memasarkan Lulusan ke Dunia Kerja Melalui BKK di SMKN 9 Malang**

Pentingnya mengetahui faktor pendukung yang dimiliki oleh BKK akan sangat menunjang pelaksanaan dari strategi yang telah dirumuskan akan berjalan sukses. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam memasarkan lulusan ke Dunia Industri (DU/DI) melalui BKK dalam pelaksanaan penyaluran tenaga kerja. Pertama kompaknya tim BKK dalam melaksanakan tugasnya, selalu aktif dalam mencari informasi tentang industri di forum BKK Malang dan Forum BKK Jatim, aktif dalam melakukan kerjasama dan kunjungan kerja ke BKK sekolah lain untuk meningkatkan kualitas kerja BKK di SMKN 9 Malang, tidak terlalu pilih-pilih ketika mencari informasi lowongan pekerjaan dan aktif mencari informasi industri dari para alumni yang telah berkerja di industri.

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam memasarkan lulusan ke Dunia Industri (DU/DI) melalui BKK dalam pelaksanaan penyaluran tenaga kerja di SMKN 9 Malang. Pertama faktor penghambat yang paling mendasar adalah minat dari siswa untuk melamar di industri yang ada kurang, alumni yang telah berkerja kurang aktif dalam memberi informasi lowongan pekerjaan ke sekolah. Selain dari siswanya sendiri penghambatnya ada pada masing-masing orang tua murid yang tidak memperbolehkan anaknya berkerja jauh dari rumah. Kemudian dari BKK sendiri kurang siap ketika ada lowongan pekerjaan yang masuknya mepet

dengan proses seleksi sehingga waktu untuk persiapannya kurang. Dan faktor penghambat paling besar datang dari luar yang berupa semakin banyaknya sekolah-sekolah kejuruan yang ada di wilayah Malang, dengan semakin banyaknya SMK di wilayah Malang.

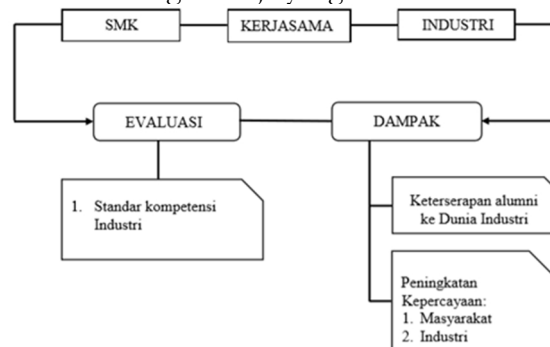
Cara mengatasi penghambat proses memasarkan lulusan ke Dunia Industri (DU/DI) melalui BKK dalam upaya penyaluran tenaga kerja yaitu memberi pembekalan sesuai lowongan kerja yang ada agar siswa lebih paham tentang bagaimana pekerjaan tersebut. Kemudian memberi motivasi bagi siswa-siswa yang sudah siap kerja namun belum memiliki minat untuk berkerja. Membantu siswa untuk meyakinkan orang tuanya ketika penghambat mereka adalah tidak ada izin untuk masuk industri yang mereka inginkan. Memfasilitasi siswa untuk berlatih sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh industri. Selanjutnya untuk mengatasi masalah keterlambatan informasi lowongan yang masuk BKK terus berupaya untuk menambah kerja sama dengan BKK sekolah lain dan lebih aktif lagi untuk mencari informasi.

### Evaluasi yang Dilakukan Setelah Pelaksanaan Proses Memasarkan Lulusan ke Dunia Kerja Melalui BKK SMK Negeri 9 Malang

Kegiatan evaluasi selalu dilakukan oleh BKK di SMKN 9 Malang, evaluasi dilakukan setelah melaksanakan kegiatan dengan skala kecil maupun besar, karena bagi mereka evaluasi kerja merupakan kegiatan wajib sebagai bahan perbaikan kerja selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan kepada siswa, industri dan BKK sendiri. BKK mengevaluasi siswa dari hasil seleksi masuk industri, apakah kekurangan dari siswa kita yang perlu di perbaiki. Evaluasi yang dilakukan untuk industri terkait dengan tanggung jawab industri terhadap siswa kita bagaimana. Dan evaluasi yang dilakukan BKK untuk BKK sendiri terkait bagaimana kerja BKK selama melakukan program kerja atau kegiatan, apa saja kekurangannya akan segera dikoreksi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Dampak yang terjadi setelah pelaksanaan memasarkan lulusan ke Dunia Industri (DU/DI) terhadap SMK Negeri 9

Malang yang paling besar ada pada tim BKK sendiri, dengan program ini tim BKK lebih termotivasi untuk berkerja dengan baik. Kemudian dampak yang didapat adalah membuat kepercayaan masyarakat terhadap SMKN 9 Malang menjadi lebih besar dengan banyaknya pendaftar setiap tahunnya, siswa juga dapat mendapatkan informasi lowongan pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat, serta diberi arahan atau pembekalan langsung terkait lowongan kerja yang ada.



Gambar 2. Pelaksanaan Evaluasi Kerja

## PEMBAHASAN

### Perencanaan Proses Memasarkan Lulusan ke Dunia Kerja Melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang

Untuk mendapatkan kerjasama industri, BKK di SMKN 9 Malang aktif mencari informasi di forum-forum BKK Jawa Timur dan forum BKK yang ada di Kota Malang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella (2017:70) yang menyatakan bahwa: Persiapan BKK di SMKN 8 Malang untuk mendapatkan link industri ada berbagai macam, mulai dari mencari link melalui forum BKK Jawa Timur, mempromosikan profil sekolah ke industri, serta mempromosikan profil sekolah saat kunjungan prakerin.

Sedangkan langkah-langkah untuk melakukan kerja sama dengan dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) dijelaskan oleh Styani (2017) adalah sebagai berikut: a. Sekolah melakukan pengkajian mengenai industri maupun lembaga potensial yang berada di sekitar wilayah sekolah yang meliputi: 1) jenis dunia usaha atau dunia industri (DU/DI); (2) aktifitas perusahaan atau lembaga tersebut dalam menghasilkan produk barang maupun jasa; (3) kejelasan dari karyawan mengenai jabatan-jabatan dalam

perusahaan, tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan, serta apa saja keahlian atau keterampilan yang mungkin dapat diperoleh oleh karyawan di perusahaan tersebut; (4) fasilitas yang tersedia di perusahaan sebagai media praktik dan produksi. b. Melakukan pengkajian terhadap seluruh perusahaan mengenai keterampilan yang sesuai dan dapat diperoleh di perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan kerja sama mengenai penerimaan siswa prakerin di perusahaan tersebut. c. Komite sekolah atau majelis sekolah menjalankan kerja sama dengan perusahaan atau industri yang memiliki kesesuaian terhadap standar keahlian maupun keterampilan di setiap program studi. Dalam tahap ini proses yang dilaksanakan adalah pembuatan perjanjian kerjasama secara tertulis dengan perusahaan maupun dunia industri atau yang disebut *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai prakerin, perjanjian tersebut memuat beberapa poin seperti: (1) hak dan kewajiban perusahaan dalam pelaksanaan prakerin; (2) hak dan kewajiban sekolah dalam pelaksanaan prakerin; (3) pembuatan kurikulum dan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri; (4) prosedur dan mekanisme pelaksanaan prakerin; (5) pendanaan; (6) pengawasan dan pengendalian kualitas pelaksanaan prakerin; (7) uji kompetensi; (8) seleksi siswa; serta (9) rekrutmen lulusan.

Penjelasan Wena (1996:115) mengenai urutan mengenai membangun kerjasama dengan industri adalah sebagai berikut: a. Memilih calon industri mitra kerjasama b. Pihak sekolah melakukan pertemuan dengan industri yang bersangkutan, pertemuan ini membahas mengenai tujuan sekolah untuk menjalin kerjasama, model kerjasama, waktu pelaksanaan, tugas maupun kewajiban dari masing-masing pihak c. Pembuatan perjanjian kerjasama setelah pihak industri bersedia menjalin kerjasama dengan pihak sekolah. Pembuatan kerjasama setidaknya memuat beberapa poin seperti: tujuan dari kerjasama, model kerjasama, pelaksanaan kerjasama, pelaksanaan kegiatan, tugas maupun kewajiban industri dan sekolah mengenai hal-hal lain yang diperlukan dalam kerjasama

d. Merealisasikan perjanjian kerjasama yang telah dibuat oleh industri dengan sekolah dalam bentuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang nyata.

Dalam proses kerjasama antara sekolah dengan industri harus dibangun dengan prinsip saling membutuhkan antara kedua belah pihak. Industri harus menyadari bahwa industri memerlukan calon tenaga kerja baru yang siap dan mampu untuk menjalankan tugas sebagai tenaga kerja yang profesional dipelajarannya. Tanpa harus melakukan bimbingan atau mentraining sendiri perusahaan sudah mendapatkan calon tenaga kerja yang siap berkerja. Sedangkan bagi sekolah juga harus menyadari bahwa tanpa adanya kerjasama dengan industri, sekolah akan kesulitan untuk menentukan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Selain itu sekolah akan kesulitan untuk melakukan pemasaran terhadap lulusan mereka.

Selain itu BKK juga melaksanakan tahapan proses kerjasama yang lain, kerjasama disini tergolong kerjasama yang sederhana dan juga tidak tertulis. BKK senantiasa melakukan promosi kepada industri yang ditempati siswa saat prakerin ataupun kunjungan industri di industri-industri menengah kebawah, hal ini bertujuan agar BKK dapat menambah link industri yang berkerjasama dengan sekolah. Diharapkan akan lebih mengoptimalkan penambahan industri penampung para alumni dan para siswa magang dari SMK Negeri 9 Malang.

### **Pelaksanaan Memasarkan Lulusan ke Kerja Melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang**

Fungsi BKK yang sebagai penghubung antara siswa dan alumni dengan dunia kerja, maka Sukardi dan Hargiyarto (2007:161) menyatakan bahwa: Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cukup besar dalam program penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilakukan melalui beberapa program seperti kegiatan penyuluhan untuk bimbingan karir, program prakerin di dunia industri, serta rekrutmen tenaga kerja di industri sampai dengan para siswa diterima dan diberi penempatan kerja.



Selain itu peran lain BKK menurut pendapat Qomariana (2016:493) yaitu BKK selalu melakukan kerjasama dengan berbagai industri untuk mendapatkan informasi-informasi tentang ketenaga kerjaan, mulai dari informasi lowongan pekerjaan, membantu para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, hingga bimbingan karir. Selain peran dari BKK di SMK Negeri 9 Malang, industri juga memiliki peran yang besar dalam proses memasarkan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Peran industri adalah sebagai tempat para siswa atau lulusan berkerja, sehingga siswa atau lulusan dapat dengan mudah terserap ke dunia kerja dengan adanya industri-industri tersebut. Menurut Oktaviani (2012): Peran industri dalam penyaluran tenaga kerja melalui BKK antara lain: pemenuhan kelengkapan perizinan dan legalitas, kelengkapan fasilitas BKK, pendaftaran alumni lulusan SMK, kunjungan dan penawaran kerjasama dengan dunia kerja, serta melakukan penyaluran lulusan sebagai tenaga kerja ke industri.

Pernyataan lain juga di jelaskan oleh Yoto, dkk (2013:112): Pelaksanaan kerjasama dengan industri yang dilakukan oleh sekolah kejuruan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar dapat menghasilkan lulusan yang benar-benar kompeten sesuai dengan jurusannya. Hal tersebut dapat berjalan dengan baik jika dari masing-masing lembaga menyadari bagwa antara sekolah dan industri memang saling membutuhkan dan akan saling menguntungkan dari semua pihak.

Pambayun (2014:251) menjelaskan bahwa aspek dalam layanan penyaluran tenaga kerja maupun rekrutmen tenaga kerja terdiri dari beberapa kegiatan seperti berikut: a. BKK membantu untuk mengirimkan berkas yang diperlukan untuk melamar pekerjaan kepada industri atau tempat berkerja b. Melaksanakan *job fair* secara rutin disetiap tahunnya c. Terlaksananya penyaluran lulusan secara rutin d. Membangun koneksi yang kuat dengan para alumni yang belum berkerja maupun yang telah berkerja.

Pelaksanaan rekrutmen yang telah dilaksanakan oleh BKK di SMK Negeri 9 Malang sudah sesuai dengan indikator pelaksanaan penyaluran tenaga kerja yang diungkapkan oleh Suardi (1999:33), menurut

beliau indikator keberhasilan pelaksanaan penyaluran tenaga kerja oleh BKK adalah sebagai berikut: (1) Pemenuhan kelengkapan perizinan dan legalitas. Program ini keberhasilannya dapat diindikasikan dengan adanya SK dari kepala sekolah dan terbitnya surat izin dari Dinsosnakertrans. (2) Kelengkapan dari fasilitas BKK, merupakan program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melengkapi fasilitas fisik BKK untuk memperlancar kegiatannya, seperti kelengkapan ruangan, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya. (3) Pendataan para alumni lulusan SMK sendiri. Diindikasikan dengan tersedianya data tentang nama dan alamat lengkap dari lulusan yang dipergunakan untuk perekrutan calon tenaga kerja ketika ada lowongan atau kesempatan kerja yang ditawarkan melalui BKK. (4) Kunjungan dan penawaran kerjasama ke dunia kerja. Diindikasikan dengan banyaknya jumlah industri yang dikunjungi. (5) Pengiriman/penyaluran lulusan ke dunia kerja. Indikasi keberhasilan program ini dapat diketahui dengan banyaknya lulusan atau alumni SMK tersebut yang dapat tersalur ke dunia kerja melalui BKK.

#### **Faktor - Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Memasarkan Lulusan ke Kerja Melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang**

Faktor pendukung dari internal sekolah ada pada kualitas kerja dari tim BKK yang aktif dalam kegiatan-kegiatan mencari industri mitra kerja sama dan lowongan-lowongan pekerjaan yang dapat diikuti oleh seluruh siswa dan alumni SMK Negeri 9 Malang. Dengan didukung oleh beberapa media sosial yang mudah untuk di akses oleh tim BKK dan juga seluruh siswa dan alumni seperti *WhatsApp* dan *Facebook*, dengan begitu informasi lowongan kerja akan cepat diterima oleh para siswa dan alumni. Penelitian lain menjelaskan faktor pendukung menurut Yani (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa: Kerjasama dengan para alumni untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja dibangun dengan serius, karena alumnilah yang merupakan pengguna dari dunia kerja. Dari data yang dihimpun oleh BKK mengenai alumni yang telah terserap ke

dunia kerja tersebut maka akan di lihat keberhasilan BKK dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Data tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan yang dibuat patokan oleh BKK.

Temuan dari hasil penelitian mengenai cara mengatasi faktor penghambat proses memasarkan lulusan yang dilakukan oleh BKK di SMK Negeri 9 Malang adalah dengan cara pemberian informasi lowongan pekerjaan disertai dengan pembekalan terkait lowongan pekerjaan yang ada. Memberi motivasi kepada siswa atau alumni yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Memfasilitasi siswa untuk berlatih secara mandiri agar meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Dan BKK terus berupaya untuk menambah link industri agar informasi dari industri dapat langsung masuk ke sekolah tanpa perantara sekolah lain.

#### **Evaluasi yang Dilakukan Setelah Pelaksanaan Proses Memasarkan Lulusan ke Dunia Kerja Melalui BKK di SMK Negeri 9 Malang**

Evaluasi merupakan salah satu program pokok yang dilaksanakan oleh tim BKK di SMK Negeri 9 Malang, kegiatan evaluasi yang rutin dilaksanakan oleh tim BKK adalah ketika selesai melaksanakan program kerja. Hal ini karena BKK ingin mengetahui apa-apa saja kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam tim BKK sehingga perlu di perbaiki, karena BKK akan terus berkerja secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan bukan hanya pada tim BKK saja, melainkan mengevaluasi siswa dan juga industri yang terkait. Karena dari ketiga komponen itu saling berkaitan dalam lingkungan kerja BKK. Menurut Afif (2017) menjelaskan bahwa: Kegiatan evaluasi perlu dilakukan oleh tim BKK, BKK sebagai pelaksana penyaluran lulusan ke dunia kerja pasti memiliki berbagai permasalahan yang sering membuat proses penyaluran lulusan terhambat. Evaluasi kerja perlu dilakukan secara rutin agar setiap ada masalah-masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan segera sehingga tidak mengganggu program kerja BKK.

Dampak yang dirasakan dari proses memasarkan lulusan masuk ke dunia kerja oleh BKK di SMK Negeri 9 Malang sangat

besar. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menjelaskan bahwa kepercayaan masyarakat kepada SMK Negeri 9 Malang menjadi lebih besar. Selain itu siswa lebih mudah untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan arahan dari BKK terkait industri yang melaksanakan rekrutmen tenaga kerja. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sukardi (2007:156) yaitu: BKK merupakan lembaga yang dibentuk sebagai penghubung siswa dengan dunia kerja, sesuai dengan tujuan didirikan BKK tersebut BKK memiliki banyak program yang berhubungan dengan siswa dan dunia kerja, salah satu program kerja yang utama adalah sebagai penyalur lulusan ke dunia kerja. Program penyaluran lulusan ke dunia kerja merupakan patokan utama dari kerja BKK, karena keberhasilan BKK dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja membawa nama baik sekolah dimata masyarakat dan dunia kerja, keberhasilan menyalurkan lulusan untuk memasuki dunia kerja akan menjadikan nama baik sekolah menjadi terangkat dilingkungan masyarakat dan industri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Persiapan BKK untuk mendapatkan industri penampung lulusan Untuk mendapatka industri penampung lulusan, BKK aktif mencari informasi tentang industri di forum BKK Kota Malang dan forum BKK Jatim, selai itu tim BKK juga aktif dalam melakukan kunjungan ke industri-industri yang berpeluang untuk dijadikan mitra kerjasama. Tahapan proses kerjasama antara SMK dengan industri melalui BKK Proses kerjasama diawali dari pencarian informasi industri yang berpeluang untuk dijadikan mitra kerjasama, kemudian tim BKK melakukan pertemuan dengan pihak industri untuk membahas kerjasama, setelah terdapat kesepakatan MoU dibuat dari kedua belah pihak untuk melanjutkan kerjasama.

Struktur organisasi BKK di SMK Negeri 9 Malang Struktur organisasi dibentuk pada awal pergantian kepengurusan BKK, dan akan terus berjalan sampai masa jabatan habis. Peran BKK sebagai pencari informasi lowongan pekerjaan dan kemudian

akan di infokan kepada seluruh siswa dan alumni melalui media sosial yang ada dilingkungan sekolah dan mendata para alumni yang telah berkerja. Peran industri dalam penyaluran lulusan adalah sebagai penyedia lowongan pekerjaan bagi para lulusan SMK, selain itu indstri juga berperan sebagai pemberi informasi kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh lulusan SMK agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kriteria atau standart khusus lulusan yang mengikuti pelaksanaan penyaluran tenaga kerja melalui BKK. Dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja BKK tidak memiliki kriteria khusus bagi lulusan yang diperbolehkan mengikuti rekrutmen tenaga kerja, semua lulusan SMK Negeri 9 Malang boleh mengikui rekrutmen tenaga kerja yang ada, karena semua lulusan SMK Negeri 9 Malang merupakan tanggung jawab dari BKK SMK Negeri 9 Malang. Teknis pelaksanaan penyaluran lulusan melalui BKK Informasi lowongan kerja yang didapat tim BKK akan di informasikan kepada seluruh siswa dan alumni dengan meyebar melalui media sosial *Facebook*, *WhatsApp*, dan mading sekolah. Siswa dan alumni yang berminat untuk mengikuti rekrutmen akan didata oleh tim BKK. Kemudian siswa diberi pembekalan tentang industri yang ada, proses seleksi dilakukan oleh pihak industri sampai siswa dinyatakan diterima dan mendapatkan penempatan kerja.

Faktor pendukung dalam memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK dalam pelaksanaan penyaluran tenaga kerja Semakin mudahnya penggunaan media sosial sangat membantu tim BKK dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan, kemudian dengan mudahnya penggunaan media sosial informasi yang didapat oleh BKK dapat dengan mudah diterima oleh siswa dan para alumni. Faktor penghambat dalam memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK dalam pelaksanaan penyaluran tenaga kerja Penghambat yang paling besar dirasakan oleh BKK ada pada siswa dan alumnisendiri banyak yang kurang berminat untuk mengikuti seleksi rekrutmen yang ada dengan berbagai alasan, selain itu banyaknya pesaing dari sekolah lain juga merupakan penghambat yang besar karena membuat peluang

diterimanya bagi lulusan SMK Negeri 9 Malang menjadi semakin kecil. Cara mengatasi faktor penghambat dalam memasarkan lulusan ke dunia kerja melalui BKK dalam pelaksanaan penyaluran tenaga kerja Siswa sering diberikan sosialisasi tentang ketenaga kerjaan untuk meningkatkan minat berkerja bagi siswa dan menekankan kepada masing-masing Kepala Program Keahlian untuk terus meningkatkan kemampuan para siswa agar mampu bersaing dengan lulusan sekolah lain.

Evaluasi yang dilaksanakan setelah pelaksanaan memasarkan lulusan ke duniakerja melalui BKK selesai dilaksanakan Evaluasi rutin dilaksanakan setiap tahun dan setiap BKK selesai melakukan program kerja, agar setiap kekurangan yang dimiliki oleh tim BKK dapat diperbaiki dalam program kerja selanjutnya dan mempertahankan kelebihan yang dimiliki. Evaluasi dilakukan bukan hanya untuk tim BKK saja, siswa/alumni dan industri juga dievaluasi, karena semuaitu adalah komponen utama dalam proses memasarkan lulusan SMK Negeri 9 Malang dalam memasuki dunia kerja. Dampak yang terjadi setelah pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja terhadap SMK Negeri 9 Malang Saat ini kepercayaan masyarakat dan industri dengan SMK Negeri 9 Malang sudah mulai meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya industri yang bersedia menjalin kerjasama dan semakin banyak pendaftar disetiap tahunnya.

### Saran

Bagi industri Sebagai bahan pertimbangan industri terkait pentingnya kehadiran industri dilingkungan sekolah. Industri sebagai penampung lulusan dan tempat untuk magang siswa sangat diharapkan peran aktifnya dilingkungan sekolah. Sikap keterbukaan dalam kehadiran disekolah sangat diharapkan oleh seluruh sekolah kejuruan, karena seluruh sekolah memiliki lulusan yang juga membutuhkan pekerjaan, bukan hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang bisa mengikutinya.

Bagi sekolah Pentingnya memiliki banyak link industri sebaiknya dijadikan program utama untuk terus menambah sebanyak banyaknya link industri agar para



lulusan menjadi lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Perlunya inovasi baru dengan menambah link industri yang berada diluar negeri agar nama baik sekolah akan meningkat dilakalangan masyarakat dalam negeri dan juga diluar negeri. Meningkatkan kualitas para lulusan agar dapat bersaing dengan lulusan sekolah-sekolah lain dalam persaingan di dunia kerja.

Bagi siswa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BKK dan informasi lowongan pekerjaan yang diberikan oleh BKK harus direspon dengan mengikutinya. Hal ini sebagai modal pengembangan para siswa dan jembatan siswa untuk masuk

kedalam dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Agar seluruh siswa dapat melatih untuk hidup mandiri dan antara siswa dan sekolah mendapatkan manfaatnya.

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk membahas lebih mendalam, karena masih kurangnya referensi dari penelitian ini. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis terkait peran bursa kerja khusus BKK dalam memasarkan lulusan memasuki dunia kerja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Novita. 2014. *Studi Tentang Peran Serta Orang Tua Dan Dunia Usaha/Dunia Industri Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Singosari*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Badan Pusat Statistik. *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2016*. <http://sp2010.bps.go.id/> (Online), diakses 10 Maret 2017.
- Cornelia, Bella, T. 2017. *Kerjasama SMK Dengan Industri Dalam Pelaksanaan Penyaluran Lulusan Memasuki Dunia Kerja Melalui Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 8 Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Damayanti, Astri. 2017. *Partisipasi Industri Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Model Week Release Dan Block Release jurusan Teknik Otomotif Di SMK Negeri 1 Balikpapan*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 080ru/1993, *tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Mawangi, Puteri A. 2016. *Kerjasama SMK dengan Industri dalam Pelaksanaan Rekrutmen Tenaga Kerja Melalui Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Singosari*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Moleong. L. J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif. (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setyawan, Hari. 2017. *Peran Industri Dalam Rekrutmen Tenaga Kerja Di SMK PGRI 3 Kota Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *PPKI: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian Edisi Kelima*. Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi bekerja sama dengan Penerbit UM.
- Waano, Tri. 2014. *Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Lulusan Studi Kasus di SMK Negeri 2 Pengasih*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Wena, M. 1996. *Pendidikan Kejuruan Sistem Ganda*. Malang: Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Malang.
- Yani, Nur. 2015. *Strategi Kemitraan Bursa Kerja Khusus (BKK) Di SMK Negeri 2 Depok Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yoto, dkk. 2013. *Partisipasi Masyarakat Industri Dalam Rekrutmen Tenaga Kerja Lulusan SMK Dengan "Sistem Ijon"*. Jurnal Teknik

Mesin. (*Online*), Vol 2, No. 3, diakses dari (<http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/view/93>), pada tanggal 4 November 2017.

